B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah

Setelah Rasulullah SAW wafat, hadis tidak segera dibukukan oleh para sahabat, karna kegiatan mereka masih difokuskan pada penguasaan dan pengembangan Al- Qur'an. Baru pada abad ke II H, usaha pembukuan hadis diwujudkan dengan secara langsung dipelopori fihak penguasa, yaitu Khalifah Umar bin Abdul Aziz, dengan surat perintahnya yang ditujukan pada Ibnu Syihab Az- Zuhry tentang mandat penulisan hadis.

Usaha pembukuan hadis terus berlanjut, sampai pada abad ke III H, usaha pembukuannya lebih dominan, dengan adanya usaha lebih praktis dan sistematis, karna para ulama tidak tidak sekedar membukukan hadis, tetapi mengelompokkannya mana yang bisa diterima dan yang tidak bisa diterima. Imam Bukhari dan Imam Muslim mempelopori sistem pembukuan hadis dengan memasukkan hadis yang dipandang sahih saja, kemudian jejak langkahnya didikuti Imam Abu Dawud, Imam Nasa'iy, Imam Tirmizi dan Imam Ibnu Majah yang dikenal dengan Sunan Arba'ah.

Nilai keabsahan kitab Sunan Arba'ah di bawah sahih Bukhari Muslim, karna nilai-nilai hadis yang ada di dalamnya tidak semuanya sahih tapi ada yang hasan dan dha'if, sehingga tiap-tiap hadis yang ada di dalamnya masih membutuhkan penelitian guna menentukan sahih dan tidaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi masalah

Dari paparan latar belakang di atas, penulis ingin mengadakan penelitian hadis yang disusun oleh Ulama hadis

Pada abad ke III, yaitu dalam kitab :

1. Sunan Abu Dawud : yang disusun oleh Imam Abu-Dawud.
2. Sunan Nasa'iy : Yang disusun oleh Imam Nasa iy.
3. Sunan Tirmizy : yang disusun oleh Imam Tirmizy.
4. Sunan Ibnu Majah : yang disusun oleh Imam Ibnu Majah.

C. Pembatasan masalah

Hadis yang menjadi sasaran penelitian berkisar pada hadis yang membahas membaca basmalah sebelum Al-Fatihah dalam salat, yang jumlahnya sekitar ada 15 buah, hadis, yang terdiri dari :

- Dua buah hadis dalam sunan Abu Dawud.
- Enam buah hadis dalam Sunan Nasa'iy.
- Tiga buah hadis dalam Sunan Tirmizy.
- Empat buah hadis dalam Sunan Ibnu Majah.

D. Perumusan masalah

Untuk lebih praktis dan operasional, masalah pene

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

litian ḥadiṡ ini merupakan masalah-masalah :

1. Nilai matan hadis yang sedang diteliti, apakah ada cacatnya atau tidak.
2. Nilai sanat hadis yang bersangkutan, apakah bersambung sanatnya atau terputus.
3. Nilai rawi hadis yang bersangkutan, apakah adil - atau cacat dalam hubungan periwayatan ḥadiṡ.
4. Kedudukan sunan Arba'ah lintasan sejarah dan kebe radaannya menjadi kitab hadis disamping kitab ha dis yang lain.

E. Tujuan Study

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian hadis yang berkenaan membaca basmalah sebelum Al-Fatihah ke tika ṣalat adalah :

1. Untuk mengetahui nilai matan ḥadiṡ yang sedang di bahas.
2. Untuk mengetahui nilai sanad ḥadiṡ yang sedang di bahas.
3. Untuk mengetahui nilai rawi ḥadiṡ yang sedang di bahas.
4. Untuk mengetahui kedudukan Sunan Arba'ah di lingku ngan kitab-kitab ḥadiṡ yang lain,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegunaan study

Study analisa hadis yang sedang penulis kerjakan, gunanya untuk menentukan secara ilmiah hadis tentang membaca basmalah sebelum Al-Fatihah ketika salat, apakah bisa dijadikan hujjah, dalam hubungan nya hadis merupakan dasar dan sumber pokok nomor dua dalam hukum Islam. Sebab menggunakan hadis tidak bisa secara langsung diterapkan, sebelum tahu dengan nyata nilai dari hadis yang bersangkutan.

G. Pelaksanaan penelitian

1. Sumber data.

Penulisan skripsi ini, data diperoleh dengan study kepustakaan dengan cara mempelajari literatur yang ada sangkut-pautnya dengan pembahasan, sumber datanya meliputi :

a. Sumber primer : yaitu sumber yang secara langsung ada hubungannya dengan pokok pembahasan, yaitu :

- Sunan Abu Dawud : oleh Imam Abu Dawud
- Sunan Nasa'iy : oleh Imam Nasa'iy
- Sunan Tirmizi : oleh Imam Tirmizi
- Sunan Ibnu Majah : oleh Imam Ibnu Majah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber secunder : yaitu leteratur yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas, antara lain :

- Sahih Bukhari
- Tafsir Mustalahul Hadiś ; oleh DR Mahmud At Tahhan.
- Manhaj Zawin Nazar : oleh Moh. Mahfud at-Termusy
- Usulul Hadiś : oleh Moh Huzari Bek.
- As-sunnah wamakanatuha ; oleh DR Mustafa As Siba'iy
- Al-Mustasfa fi Ulumil Hadiś : oleh Al Gazali
- Fi Rahabis Sunnati Kutubis Sittah: oleh DR Abul Halim
- Usulil Hadiś: oleh DR Moh Ajaj Al-Khatib.
- As-sunnah Qabla Tadwin: oleh DR Ajaj Al - Khatib
- Al-Ahkām Fi Usulil Ahkam: oleh Saifuddin Abi Hasan
- Iktisar Mustalahul Hadiś: oleh Drs. Fathur Rahman.
- Pokok-pokok Ilmu Diroyah Hadis: oleh Hasbi Aṣ-Siddeiqy.
- **Asadul Gabah ; Izzuddin Al- Jazairy.**
- **Bulugul Maram ; oleh Ibnu Hajar .**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis ; oleh Hasbi As-siddieqy
- At-Tahzibut Tahzib : oleh Ibnu Hajar
- Subulus Salam : oleh As-San'aniy
- Al Qur-an dan Terjemah: oleh Depag RI.

2. Prosedur pengumpulan data.

Pembahasan skripsi ini bersifat literer, yaitu penulis dalam mengumpulkan data - datanya dengan jalan riset kepustakaan (Library - research) Cara yang dengan mempelajari dan menseleksi berbagai macam pendapat ulama yang berada dalam buku-buku literatur.

3. Metode analisa data.

Metode yang dipakai dalam menganalisa data sebagai berikut :

a. Metode deduktif :

Yaitu berdasarkan ketentuan ulama secara umum pada suatu masalah, kemudian dijadikan patokan untuk membahas yang khusus, dengan menganalisa - secara sistimetis dari berbagai pendapat yang telah dicetuskan oleh berbagai para ahli cendekia terhadap masalah yang sedang dibahas .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Induktif, : berdasarkan ketentuan-ketentuan khusus, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

c. Metode Komperatif : membandingkan berbagai pendapat, lalu dikompromikan, setelah itu dicari persamaan dan perbedaannya.

H. Transkripsi

Untuk penulisan kata-kata arab yang belum diIndonesiakan dibawah ini dijelaskan salinan beberapa hurup Arab kepada hurup latin .

Arab	Latin	Contoh
ث	ṡ	حديث = Ḥadiṡ
ح	ḥ	حد = Ḥadiṡ
خ	Kh	خبر = Khabar
ذ	ż	الذهبى = Aż-Żahaby
ش	sy	مشهور = Masyhur
ص	ṣ	صحيح = Ṣaḥih
ض	ḍ	ضعيف = Ḍa'if
ط	ṭ	الطبرى = Aṭ-Ṭabary
ظ	ẓ	نظر = Naẓar
ع	'	اربعة = Arba'ah
غ	ǧ	صغير = Ṣaǧir
و	w	ابوداود = Abu Dawud
ي	y	نسائى = Nasa'iy

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab	Latin	Contoh
اي	ai	سليمان = Sulaiman
او	au	حوف = Ḥauf
ـا	ā	القاسم = Al-Qāsim
ـى	ī	عزيز = ' Azīz
ـو	ū	ممنوع = Mamnū'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id